

**ANALISIS & PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI PENDAPATAN
PADA INSTITUSI PENDIDIKAN
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA)**

Oleh :

Martha Suhardiyah (Dosen Prodi Akuntansi FE Unipa Surabaya)

ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Guna mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan perlu mempunyai dan menerapkan siklus pendapatan yang dapat membantu organisasi untuk dapat mempermudah dalam memberikan informasi pendapatan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan cepat, tepat dan murah, hal ini dapat sebagai masukan dalam membantu dalam pengambilan keputusan. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan jasa kepada pelanggan, pada institusi pendidikan salah satu sumber pendapat diperoleh dari kegiatan heregistrasi yang dilakukan mahasiswa pada setiap awal semester sehingga proses ini dilakukan berulang-ulang selama menjadi mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya karena proses yang berulang-ulang maka perlu dievaluasi setiap periode. Berdasarkan data dan hasil analisa penelitian dapatlah dinyatakan bahwa: Sudah diberlakukan Sistem informasi Akuntansi Pendapatan khususnya Heregistrasi mahasiswa. Sistem ini meliputi a).Prosedur Heregistrasi mahasiswa, b).Organisasi yang terkait, dalam kegiatan heregistrasi yaitu Program studi/ Jurusan, Bagian pendapatan/ SPP, BAAK, Bank, dan Rektorat/ PPLP yang masing-masing sudah menjalankan fungsinya, c). Dokumen yang digunakan dalam heregistrasi, berupa: Slip Pembayaran dan Form heregistrasi. Sistem informasi yang berlaku perlu dikembangkan untuk meminimalkan kelemahan sistem yang ada.. Pada sistem heregistrasi yang digunakan pada tahun akademik 2011/ 2012 terdapat kelemahan yakni setelah melakukan pembayaran di Bank mahasiswa harus melakukan validasi ke Bagian Pendapatan/ SPP, jika tidak meakukan validasi maka mahasiswa dianggap tidak melakukan heregistrasi sehingga tidak tercantum dalam daftar hadir kuliah (presensi kuliah) dan ironisnya mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Hal ini merugikan mahasiswa.untuk meminimalkan kelemahan. Saran yang diajukan menggunakan system komputerisasi dalam siklus pendapatan adalah sebagai berikut : a).adanya penjadwalan waktu heregiatrasi untuk setiap Fakultas sehingga pada saat tertentu antrean panjang dapat ter urai. b).Adanya pembaharuan MOU dengan pihak Bank terkait dengan penyajian data mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran di bank dapat diakses langsung oleh pihak lembaga, hal ini dapat menghilangkan kelemahan adanya mahasiswa yang tidak terdeteksi/ tercantum di presensi perkuliahan dan mahasiswa tidak perlu antri untuk validasi di SPP. c). Dokumen/ blangko slip pembayaran hendaknya diberi nomor urut/ nomor seri yang berfungsi sebagai alat kontrol dan sebagai pin untu mengakses heregistrasi. d).Mahasiswa yang bisa mengakses heregistrasi hanyalah mahasiswa yang sudah meakukan pembayaran heregstrasi di Bank. dengan diberi kode/ pin .pemberian Kode/ pin dapat berdasarkan nomor urut dokumen slip pembayaran setelah dari Bank mahasiswa tidak perlu lagi validasi pembayaran di bagian SPP, bagian SPP akan menerima data dari Bank terkait dengan pembayaran itu sehingga data semua mahasiswa yang telah melakukan pembayaran datanya akan tecatat di BAAK sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut.

Kata kunci: Sistem informasi Akuntansi, pendapatan, institusi pendidikan

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Kejadian – kejadian ini menghasilkan transaksi – transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum, yaitu :a).Siklus Pendapatan, b).Siklus Pengeluaran,,c).Siklus Produksi,d).Siklus Keuangan.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Guna mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan perlu mempunyai dan menerapkan siklus pendapatan yang dapat membantu organisasi untuk dapat mempermudah dalam memberikan informasi pendapatan bagi pihak- pihak yang berkepentingan dengan cepat, tepat dan murah, hal ini dapat sebagai masukan dalam membantu dalam pengambilan keputusan. Pada perusahaan dagang siklus pendapatan terdiri dari beberapa unit organisasi seperti: bagian pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan dan piutang usaha, serta penagihan kas, sedangkan pada institusi pendidikan secara umum bertujuan sosial, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan guna keberlanjutan dan pengembangan lembaga, secara teori belum banyak dibahas padahal pada kenyataannya banyak diperlukan

Dalam pembahasan kali ini kami akan mengadakan penelitian maka penulis mengadakan penelitian tentang Analisis & Pengembangan Sistem Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan (Studi kasus pada Univ. PGRI Adi Buana Surabaya) Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang-ualang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan jasa tersebut. Oleh karenanya kami akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan ?
2. Bagaimana kemungkinan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan?

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemanfaatan agar dapat:1). memberikan masukan bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya mengenai penerapan Sistem informasi Pendapatan yang relevan dengan kebutuhan. 2).Sebagai alat pertimbangan untuk alternatif penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam menyajikan informasi akuntansi bagi pengguna baik intern maupun ekstern sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk pertimbangan untuk alternatif perbaikan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pengembangan penggunaan sistem informasi akuntansi, pendapatan institusi pendidikan t sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian sebelumnya

I Wayan Rata (2009); mengadakan penelitian tentang Hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis Komputer Suatu Tinjauan Lima Faktor Kontijensi pada Industri Hotel di Bali ,hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan kelima faktor kontijensi tersebut di atas merupakan *quasi moderator*. Kelima faktor kontijensi tersebut juga harus mendapat

perhatian yang optimal dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Andik Nur Ardiawan (2010); mengadakan penelitian tentang Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Setia Bhakti Wanita Di Surabaya, hasil penelitian yang dilakukan bahwa Komunikasi pemakai-pengembang, partisipasi pemakai, kompleksitas sistem dan struktur organisasi mempengaruhi kepuasan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi di koperasi ,sehingga hipotesis penelitian ini teruji kebenarannya. Berdasarkan koefisien regresi masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa Komunikasi pemakai-pengembang, partisipasi pemakai, dan kompleksitas sistem yang dapat terbukti memiliki pengaruh nyata sedangkan untuk Struktur organisasi tidak berpengaruh nyata terhadap kepuasan pemakai.

Ria Kurnia Putri, Ria Kurnia Putri, (2009) mengadakan penelitian tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Sistem Penjualan Tunai Pada Toko Buku Galaxy Media, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan Tb.Galaxy Media terdiri dari penerimaan pesanan, penerimaan kas, dan penyimpanan uang ke bank; (2) tampilan muka pada sistem POS telah relevan karena telah memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh Tb.Galaxy Media; (3).Tb.Galaxy Media menggunakan sistem Point of Sales (POS) dalam pengolahan data penjualan menjadi informasi penjualan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Data penjualan hanya disimpan di memory komputer;(4) Berdasarkan perhitungan dalam pengujian kepatuhan dengan menggunakan tingkat keandalan 95% dan Desired Upper Precision Limit (DUPL) sebesar 5%, maka besarnya sampel pertama adalah 60. Dengan tingkat keandalan 95% dan tingkat kesalahan nol, maka dapat diketahui confidence level sebesar 3, sehingga AUPL sebesar 5%. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer pada Tb.Galaxy Media telah efektif. Akan tetapi aplikasi dari sistem informasi akuntansi tersebut masih kurang efektif; (5) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Tb.Galaxy Media telah memenuhi kriteria-kriteria sistem yang efisien dan efektif.

Arsono Laksana, Muslichah Muslichah (2010), mengadakan penelitian tentang Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.Penelitian ini mengkaji peran karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara teknologi informasi, saling ketergantungan dan kinerja manajerial. Karakteristik SAM didefinisikan sebagai tingkat dimana manajer menggunakan informasi SAM scope untuk pengambilan keputusan manajerial. Respon yang diperoleh dari 110 manajer yang bekerja pada perusahaan industri manufaktur di Jawa Timur dianalisa dengan menggunakan structural equation modelling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik SAM bertindak sebagai variabel antara dalam hubungan antara teknologi informasi, saling ketergantungan dan kinerja manajerial.

2.2 Telaah Pustaka

A. Sistem Pendapatan

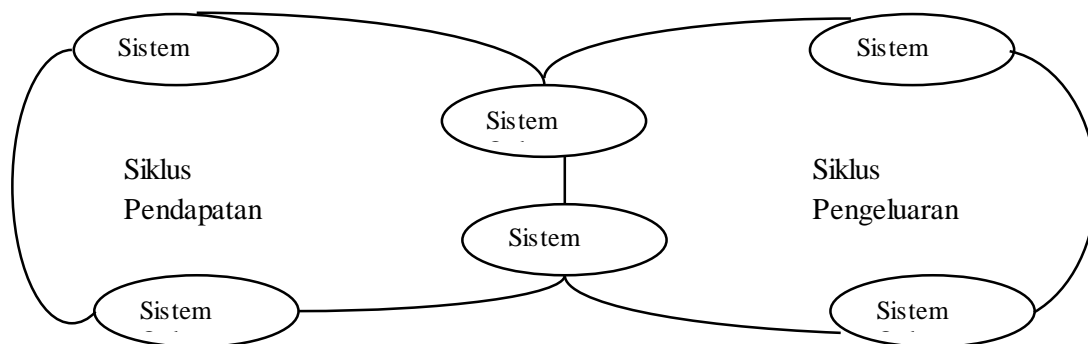
Pada umumnya perusahaan dagang didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Guna mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan perlu melakukan siklus pendapatan yang terdiri dari pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan dan piutang usaha, serta penagihan kas. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan

barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut

Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat ditempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Guna mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen harus membuat beberapa keputusan penting berikut ini :

1. Menyelidiki kemampuan pembeli membayar kreditnya.
2. Mengirim barang atau mengerjakan jasa ke pembeli
3. Menagih hasil penjualan dengan teliti dan tepat waktu
4. Mencatat dan mengklasifikasi dengan teliti dan segera
5. Membukukan penjualan dan penerimaan kas dengan benar
6. Melindungi barang dan kas sampai saat dikirim atau dideposit
7. Menyiapkan berbagai dokumen dan laporan tyang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa

Siklus-siklus transaksi mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam sebuah system informasi. Gambar 2.3. Menunjukkan hubungan antara dua siklus transaksi jual beli dan subsistem-subsistem system informasi untuk sebuah perusahaan jual-beli barang. Perusahaan jual-beli barang adalah organisasi yang membeli barang dari pemasok dan menjual barang tersebut ke pelanggan.



Gambar 2.2. Diagram Sisklus pedapatan

Gambar 2.3 sebelah kiri menunjukkan siklus pendapatan atau revenue cycle yang berisi transaksi-transaksi yang berhubungan dengan proses pendapatan. Siklus pendapatan terdiri dari semua kegiatan dalam system order entry/penjualan, system penagihan/penerimaan kas, dan sebagian kegiatan yang relevan dalam system inventaris dan system general ledger.

Operasi - operasi siklus pendapatan menyertakan :

- Pendapatan dan pencatatan order pelanggan
- Pengiriman barang dan pencatatan biaya dari barang yng terjual
- Penagihan dan pencatatan penjualan dan accounts receivable
- Pendapatan dan pencatatan penerimaan kas

Dalam siklus pendapatan, ada dua transaksi kunci yaitu penjualan kredit yang akan menghasilkan piutang dagang, dan penjualan tunai. Pembahasan lebih jauh akan sering membahas masalah penjualan kredit. Namun perlu untuk mengetahui penjualan secara tunai. Perbedaan secara signifikan antara proses penjualan tunai dan penjualan kredit adalah tidak adanya pencatatan asset sebelumnya (piutang dagang) pada proses penjualan tunai. Pembuatan dokumen awal dari penjualan tunai merupakan poin utama pada system pengendalian. Ketika pencatatan telah disiapkan, maka penjualan tunai menjadi subjek pengendalian akuntansi. Penjualan tunai dicatat pada register kas atau alat pengaman

lainnya untuk menyediakan dokumentasi. Penerimaan penjualan disiapkan dan diterbitkan untuk pelanggan. Beberapa teknik dan alat dapat digunakan untuk membuat pencatatan awal. Fungsi siklus pendapatan diantaranya adalah : a). Mendapatkan pesanan dari pembeli; b). Memeriksa status kredit pembeli; c). Mencatat dan memproses data penjualan; d).Merangkai atau membuat barang yang akan dikirim; e). Mengirim barang; d). Menagih konsumen; e).Menerima pembayaran dan menyimpannya ke bank; f). Menyelenggarakan catatan piutang dagang; g).Memindahkan bukuan transaksi ke buku besar; h). Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan

B. Analisis Sistem

Tahap analisis system dilakukan untuk memperoleh informasi tentang system yang sedang berlaku. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam tahap analisis system, yaitu menentukan kebutuhan informasi, melakukan survey untuk menentukan kelemahan system dan pemecahan system.

1. **Flowchart Manual** ,Meskipun tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Berikut contoh bagan arus (flowchart) manual yang sangat sederhana
2. **Kebutuhan Sistem**, menunjukkan empat aktivitas dasar bisnis yang dilakukan dalam siklus pendapatan. Ini yang akan menentukan kebutuhan system siklus pendapatan secara umum.
3. **Entri Pesanan Penjualan**, Siklus pendapatan dimulai dengan penerimaan pesanan dari para pelanggan. Departemen bagian pesanan penjualan, yang bertanggung jawab pada wakil direktur utama bagian pemasaran, melakukan proses entri pesanan penjualan. Entri pesanan penjualan mencakup tiga tahap: mengambil pesanan dari pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan, serta memeriksa ketersediaan persediaan dan juga menjawab permintaan pelanggan.

4. Penagihan dan Piutang Usaha

Penagihan yang akurat dan tepat waktu atas barang dagangan yang dikirimkan adalah hal yang penting. Aktivitas penagihan hanyalah aktivitas pemrosesan informasi yang mengemas ulang serta meringkas informasi dari entri pesanan penjualan dan aktivitas pengiriman. Aktivitas ini membutuhkan informasi dari departemen pengiriman yang mengidentifikasi barang dan jumlah yang dikirimkan, serta informasi mengenai harga dan syarat khusus penjualan lainnya dari departemen penjualan. Pemeliharaan data piutang usaha

Fungsi piutang usaha, yang bertanggung jawab kepada controller, melakukan dua tugas dasar : Menggunakan informasi dalam faktur penjualan untuk mendebit rekening pelanggan dan karenanya mengkredit rekening tersebut ketika pembayaran diterima.

Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah penagihan kas. Kasir, orang yang melapor pada bendahara, menagani kiriman uang pelanggan dan menyimpannya di bank.

Dalam siklus pendapatan dokumen yang dibutuhkan diantaranya adalah :

- a. Dokumen yang diperlukan yang diperlukan sebagai masukan siklus pendapatan sebagian berasal dari pembeli.Dokumen yang dimaksud meliputi: sales order, shipping order, credit/ debt memo, invoice, bil of lading, shipping report, dll.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :
a). Faktur Penjualan Tunai. b). Pita Register Kas, c).. Credit Card Sales Slip. d). . Bill Of Lading, e). Faktur Penjualan COD, d). . Bukti Setor Bank. e). Rekap Harga Pokok Penjualan

- b. Catatan akuntansi kartu piutang, jurnal penjualan, buku besar penjualan dan piutang. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari . penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit.
- c. Organisasi yang terkait dalam Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang terkait, yaitu :1). Fungsi Penjualan. 2). Fungsi Kas. 3).. Fungsi Gudang. 4). Fungsi Pengiriman; 5). Fungsi Akuntansi.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah berupa : a). Jurnal Penjualan, b). Jurnal Penerimaan Kas, c). Jurnal Umum d).. Kartu Persediaan, e).. Kartu Gudang

- d. Informasi yang umumnya diperlukan:

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah : 1). Jumlah pendapatan/ penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu. 2). Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai. 3). Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.4). Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu , namun pada umumnya nformasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai. .5). Kuantitas produk yang yang dijual. 6). Otorisasi jabatan yang berwenang. (Mulyadi, 2001)

- e. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :
 - 1) Prosedur Order Penjualan,
 - 2) Prosedur Penerimaan Kas.
 - 3) Prosedur Penyerahan Barang
 - 4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
 - 5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
 - 6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas,
 - 7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

5. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

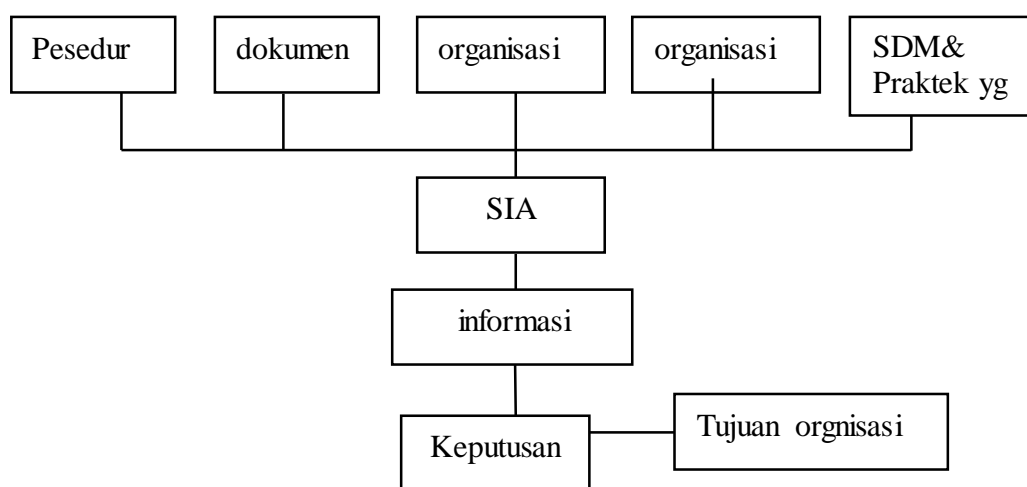
- a. Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah bukuan (giro bilyet).
- b. Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
- c. Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi (Bagian Piutang) harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur.

6. Praktek yang Sehat

- a. Hasil perhitungan kas harus direkam dalam berita acara penghitungan kas dan di setor penuh ke bank dengan segera.
- a. Para penagih dan kasir harus diasuransikan (fidelity bond insurance). Kas dalam perjalanan (baik yang ada di tangan Bagian Kas ataupun di tangan penagih perusahaan), harus diasuransikan (cash in safe dan cash in transit insurance).

III. KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan, dan dapat memberi alternatif kemungkinan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan maka termasuk penelitian deskriptif dimana membandingkan keadaan riil dilapangan dengan teori sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan khususnya terkait dengan heregistrasi dan dapat memberi alternatif kemungkinan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan khususnya terkait dengan heregistrasi pada institusi Pendidikan maka termasuk penelitian deskriptif dimana membandingkan keadaan riil dilapangan dengan teori sistem informasi akuntansi



Gambar .3.1. Kerangka konseptual

IV. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan Untuk memastikan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan, dan dapat memberi alternatif kemungkinan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada institusi Pendidikan maka termasuk penelitian deskriptif dimana membandingkan keadaan riil dilapangan dengan teori sistem informasi akuntansi

2. Populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang terdiri dari kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, Populasi dalam penelitian ini adalah Sistem informasi Akuntansi yang terdapat pada Universitas PGRI ADI Buana Surabaya

b. Sampel

Yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah Sistem informasi Akuntansi Pendapatan khususnya Heregistrasi mahasiswa yang dipergunakan pada tahun akademik 2011/ 2012. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang

dipergunakan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sample yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu untuk mengetahui Sistem informasi Akuntansi Pendapatan yang digunakan pada tahun sampel.

3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

- a. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang: Dokumen, Flowchart, organisasi yang terkait yang dipergunakan dalam penerapan Sistem informasi Akuntansi Pendapatan khususnya heregistrasi tahun akademik 2011/2012 (pada tahun sampel)
- b. Interview, metode ini digunakan melengkapi data yang diperoleh dari metode Dokumentasi tentang pelaksanaan kebijakan dan masalah yang sering terjadi terkait dalam penerapan Sistem informasi Akuntansi Pendapatan khususnya heregistrasi pada tahun sampel, kepada petugas pelaksana heregistrasi yaitu unit BAAK, dan SPP.

4. Variabel dan definisi operasional Variabel

Menurut variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik

karena variabel adalah obyek penelitian dan melalui obyek penelitian ini penulis dapat mencari pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan obyek penelitian, maka variabel dalam penelitian ini mempergunakan satu variabel sehingga dalam penelitian ini dipergunakan variabel tunggal, yaitu: Sistem informasi Akuntansi Pendapatan terkait dengan Heregistrasi mahasiswa pada tahun akademik 2011/ 2012 meliputi: Prosedur Heregistrasi mahasiswa, Organisasi yang terkait, Dokumen yang digunakan dalam heregistrasi

5. Metode Analisa data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga dalam menganalisa data menggunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis non statistika

Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan adalah analisa deskriptif dimana analisa deskriptif merupakan prosedur menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada.

Adapun subyek yang diteliti adalah :

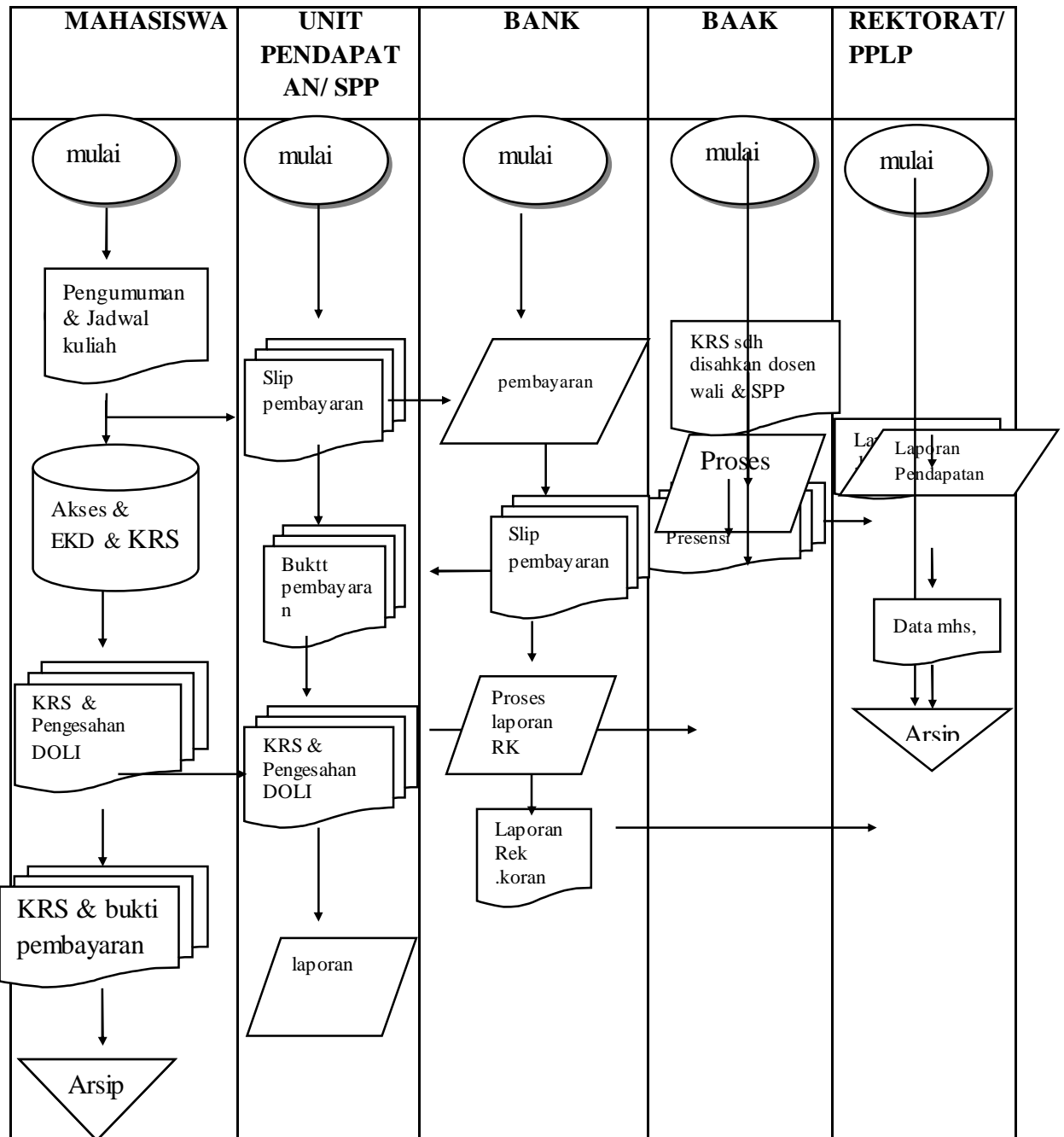
1. Menganalisa Prosedur penerimaan Pendapatan
2. Menganalisa Organisasi yang terkait.
3. Menganalisa dokumen dan formulir yang dipergunakan.
4. Membandingkan antara kebijakan yang sudah diterapkan atau teori dari buku-buku dengan aplikasi yang diterapkan secara nyata tentang sistem informasi akuntansi pendapatan.
5. Memberi alternatif pengembangan dengan membuat usulan desain sistem (*system design*) mengenai diterapkannya
6. Interpretasi

BAB V. HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data :

1. Prosedur

Untuk memperlancar suatu proses kegiatan pada suatu organisasi perlu dibuat adanya Bagan alir (flow chart), ada beberapa bagan alir yang ada pada UNIPA Surabaya antara lain adalah bagan alir Pendapatan. Sebagai lembaga yang ber buda hukum umumnya memiliki beberapa sumber pendapatan diantaranya adaah pendapatan bersumber dari pembayaran Heregistrasi dan Uang kuliah (SPP) dari mahasiswa. Di bawah ini adalah gambar Bagan alir heregiistrasi



Sumber: data responden diolah

Gambar 5.1 Bagan Alir heregistrasi

KETERANGAN:

1. Mahasiswa mendapat informasi adanya heregistrasi pada semester tertentu
2. Mahasiswa mengisi KRS berdasarkan matakuliah yang akan diprogram sesuai jadwal pada semester tersebut dengan secara on line
3. Mahasiswa mencetak KRS yang diprogram untuk mendapat pengesahan dari dosen wali
4. Mahasiswa mengambil slip pembayaran di bagian SPP
5. Mahasiswa lakukan pembayaran ke bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku (membayar heregistrasi dan SPP)
6. Mahasiswa membawa bukti pembayaran dan KRS yang sudah disahkan (validasi) dosen wali le bagian Pendapatan/ SPP
7. Bagian SPP menginformasikan kepada Unit BAAK tentang mahasiswa yang sudah mensahkan KRS untuk diproses menjadi data mahasiswa yang melakukan heregistrasi
8. BAAK mengakses heregistrasi untuk dibuat absen perkuliahan
9. BAAK melaporkan heregistrasi ke Rektorat/PPLP

2. Dokumen Yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam prosedur pendapatan adalah :

- a. Slip Pembayaran, sebagai media setoran uang pembayaran kuliah mahasiswa di Bank
- b. KRS., sebagai bukti Program matakuliah pada semester tertentu
- c. Validasi pembayaran, bukti pembayaran sudah di entry di bagian SP

3. Organisasi yang terkait

Dalam presedur heregistrasi ini ada beberapa organisasi yang terlibat yaitu:

Tabel 5.1. Organisasi yang terkait dan fungsinya

No	Nama unit	Fungsi
1.	Jurusan/ Progd	1. Menyediakan Jadwal Kuliah 2. Bimbingan KRS 3. Mengesahkan mata kuliah yang diprogram mahasiswa
2.	SPP	1. Menyediakan slip pembayaran 2. Memvalidasi bukti pembayaran 3. Membuat laporan Heregistrasi
3.	Bank	1. Menerima pembayaran mahasiswa 2. Mambuat Laporan Rekening Koran
4.	BAAK	daftar matakuliah dan jadwal. nsi kuliah akademik mahasiswa

A. Analisis sistem

Dari bagan alur heregistrasi yang ada dapat dibuat analisis sebagai berikut:

1. **Prosedur Heregistrasi mahasiswa**, meliputi kegiatan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Informasi heregistrasi kepada mahasiswa disertai dengan persyaratan yang menyertainya
 - b. Informasi terkait jadwal kuliah pada semester tertentu
 - c. Pembayaran heregistrasi dan SPP terkait dengan Mata kuliah yang diprogram
 - d. Validasi data heregistrasi dan pembayaran pada semester terkait
 - e. Pencetakan presensi mata kuliah yang diprogram pada semester itu

2. **Organisasi yang terkait**, dalam kegiatan heregistrasi ini ada beberapa orgaisasi / unit pelaksana yaitu:

- a. Program studi/ Jurusan sebagai pihak yang berwenang menyajikan mata kuliah, jadwal kuliah dan penunjukkan/penugasan perwalian (Dosen Wali) pada setiap semester.
- b. Bagian SPP, sebagai unit pelaksana dan pendataan penerimaan pendapatan dari mahasiswa, disamping itu bagian ini menyediakan slip pembayaran.
- c. BAAK (Biro administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) berperan sebagai unit yang memproses data heregistrasi menjadi dokumen yang berupa : presensi perkuliahan, rekap peserta perkuliahan setiap semester, pembaharuan/ pemuktakhiran data EPSBED.
- d. Bank, sebagai perantara penerima pembayaran mahasiswa sesuai dengan MUO antara Universitas/ lembaga dan pihak Perbankan
- e. Rektorat/ PPLP PT PGRI Surabaya, sebagai pihak pimpinan lembaga tertinggi yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Perguruan Tinggi manerima data mahaiswa yang digunakan sebagai data perhitungan pendapatan lembaga pada semester tertentu.

3. **Dokumen yang** digunakan dalam heregistrasi, berupa:

- a. Slip Pembayaran
- b. Form heregistrasi

Kebaikan dari sistem heregistrasi yang ada:

- a. mata kuliah yang di program bisa dilakukan secara fleksibel dalam waktu dan tempat selama masa heregistrasi karena dilakukan secara *on line*
- b. ukuran format heregistrasi fleksibel sesuai selera
- c. dapat dilakukan oleh orang lain dalam mengakses data kuliah asal punya kode/ pin
- d. data mahasiswa yang heregistrasi dapat cepat diketahui

Kelemahan dari sistem heregistrasi yang ada:

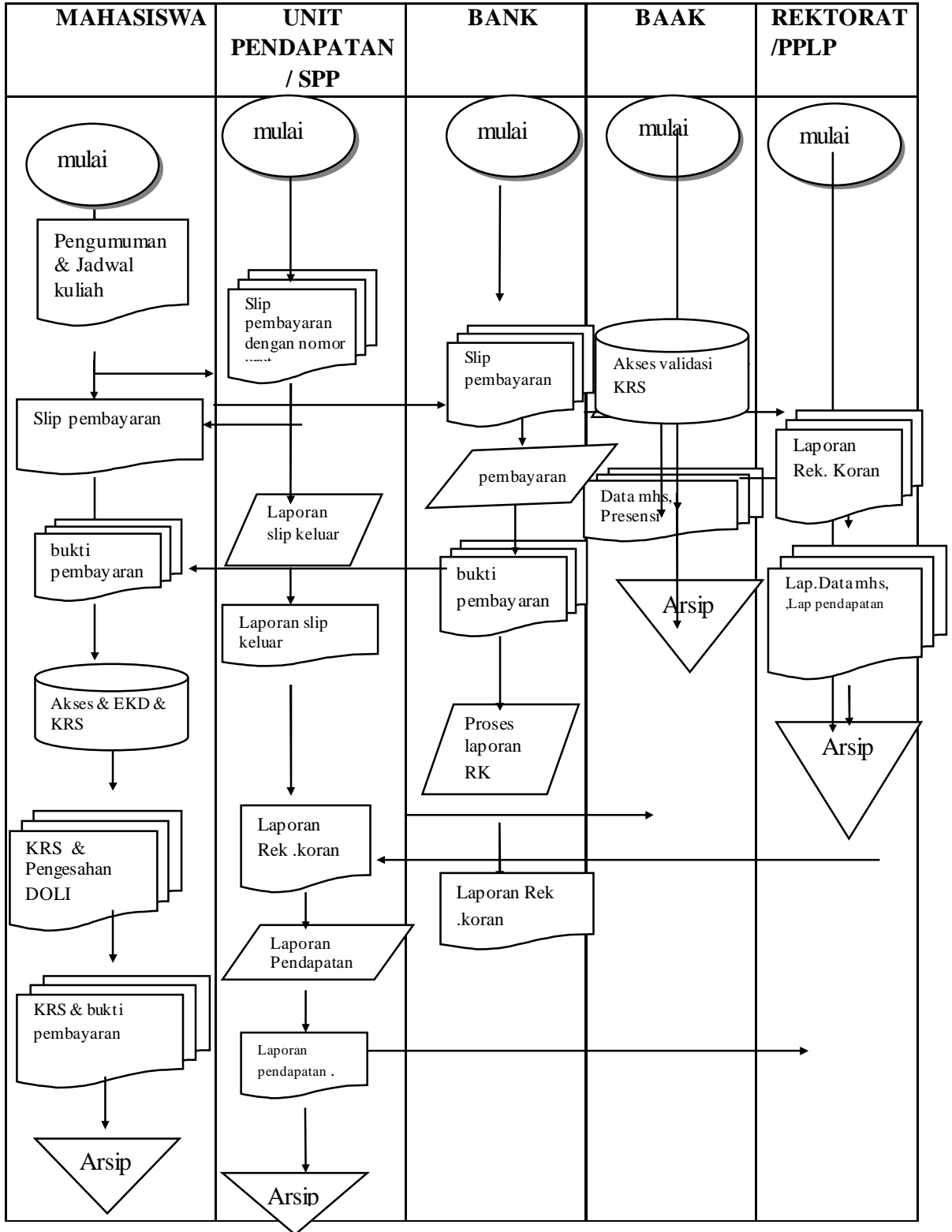
- a. Program heregistrasi dilakukan pada waktu tertentu sehingga pada saat padat pengunjung web lemot koneksinya
- b. Unit SPP ritme kerjanya kurang merata sehingga pada waktu tertentu volume pekerjaan rendah, tetapi pada saat lain volume pekerjaan banyak (*over load*) sehingga pada saat padat antrian validasi menjadi panjang dan waktu lama.
- c. kurang meratanya sosialisasi prosedur sehingga ada mahasiswa yang tidak melakukan validasi heregistrasi di bagian SPP sehingga dianggap tidak aktif pada semester itu (cuti ngilang) pahal sudah meakukan pembayaran heregistrasi.

Solusi yang ditawarkan:

- a. Adanya penjadwalan waktu heregiatrasi untuk setiap Fakultas sehingga pada saat tertentiantrean panjang dapat ter urai.
- b. Adanya pembaharuan MOU dengan pihak Bank terkait dengan penyajian data mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran di bank dapat diakses langsung oleh pihak lembaga, hal ini dapat menghilangkan kelemahan adanya mahasiswa yang tidak terdeteksi/ tercantum di presensi perkuliahan dan mahasiswatidak perlu antri untuk validasi di SPP.
- c. Dokumen/ blangko slip pembayaran hendaknya diberi nomor urut/ nomor seri yang berfungsi sebagai alat kontrol dan sebagai pin untu mengakses heregistrasi.
- d. Mahasiswa yang bisa mengakses heregistrasi hanyalah mahasiswa yang sudah meakukan pembayaran heregstrasi di Bank. dengan diberi kode/ pin .
Pemberian Kode/ pin dapat berdasarkan nomor urut dokumen slip pembayaran.

Dari solusi yang ditawarkan dapatlah diusulkan alur heregistrasi sebagai berikut:

ALUR HEREGITRASI USULAN



Gambar 5.2. Bagan alir heregistrasi Usulan

KETERANGAN:

1. Mahasiswa mendapat informasi adanya heregistrasi semester tertentu dari pengumuman
2. Mahasiswa mengambil slip pembayaran yang ada nomor urut di bagian SPP
3. Mahasiswa lakukan pembayaran ke bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku (membayar heregistrasi dan SPP)
4. Mahasiswa mengisi KRS berdasarkan mata kuliah yang akan diprogram sesuai jadwal pada semester tersebut dengan secara on line
5. Mahasiswa mencetak KRS yang diprogram untuk mendapat pengesahan dari dosen wali
6. Bagian SPP menginformasikan merekap slip pembayaran yang keluar
7. BAAK mengakses heregistrasi untuk dibuat absen perkuliahan
8. BAAK melaporkan heregistrasi ke Rektorat/PPLP
9. Bank menerima pembayaran dari mahasiswa dan mmembuat/ mengirim laporan ke PPLP
10. PPLP mengirim Laporan dari bank untuk diproses menjadi laporan pendapatan dari heregistrasi dan SPP
11. PPLP menerima Laporan pendapatan dari SPP

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Sesimpulan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan jasa kepada pelanggan, pada institusi pendidikan salah satu sumber pendapat diperoleh dari kegiatan heregistrasi yang dilakukan pemahasiswa pada setiap awal semester sehingga proses ini dilakukan berulang-ulang selama menjadi mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya karena proses yang berulang-ulang maka perlu dievaluasi setiap periode . Berdasarkan hasil penelitian dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Sudah ada Sistem informasi Akuntansi Pendapatan khususnya Heregistrasi mahasiswa yang sudah dipergunakan dalam 2 tahun terakhir ,
 - a. Prosedur Heregistrasi mahasiswa, meliputi kegiatan kegiatan sebagai berikut:
 1. Informasi heregistrasi kepada mahasiswa berupa persyaratan yang menyertainya
 2. informasi terkait jadwal kuliah pada semester tertentu
 3. Pembayaran heregistrasi dan SPP terkait dengan Mata kuliah yang diprogram
 4. Validasi data heregistrasi dan pembayaran pada semester terkait
 5. Pencetakan presensi mata kuliah yang diprogram pada semester itu
 - b. Organisasi yang terkait, dalam kegiatan heregistrasi ini ada beberapa organisasi / unit pelaksana yaitu:
 1. Program studi/ Jurusan
 2. Bagian SPP,
 3. BAAK (Biro administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)
 4. Bank,
 5. Rektorat/ PPLP PT PGRI Surabaya,

- c. Dokumen yang digunakan dalam heregistrasi, berupa:
 1. Slip Pembayaran
 2. Form heregistrasi/ KRS
2. Sistem informasi yang berlaku perlu dikembangkan untuk meminimalkan kelemahan sistem yang ada.. Pada sistem heregistrasi yang digunakan pada tahun akademik 2011/ 2012 terdapat kelemahan setelah melakukan pembayaran di Bank mahasiswa harus melakukan validasi ke Bagian Pendapatan/ SPP , jika tidak melakukan validasi maka mahasiswa dianggap tidak melakukan heregistrasi sehingga tidak tercantum dalam daftar hadir kuliah (presensi kuliah) dan ironisnya mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut.

6.2.Saran

Saran dalam perusahaan yang menggunakan system komputerisasi dalam siklus pendapatan adalah sebagai berikut :

- a. Adanya penjadwalan waktu heregistrasi untuk setiap Fakultas sehingga pada saat tertentu antrean panjang dapat terurai.
- b. Adanya pembaharuan MOU dengan pihak Bank terkait dengan penyajian data mahasiswa yang sudah melakukan pembayaran di bank dapat diakses langsung oleh pihak lembaga, hal ini dapat menghilangkan kelemahan adanya mahasiswa yang tidak terdeteksi/ tercantum di presensi perkuliahan dan mahasiswa tidak perlu antri untuk validasi di SPP.
- c. Dokumen/ blangko slip pembayaran hendaknya diberi nomor urut/ nomor seri yang berfungsi sebagai alat kontrol dan sebagai pin untu mengakses heregistrasi.
- d. Mahasiswa yang bisa mengakses heregistrasi hanyalah mahasiswa yang sudah meakukan pembayaran heregistrasi di Bank. dengan diberi kode/ pin .
pemberian Kode/ pin dapat berdasarkan nomor urut dokumen slip pembayaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arsono Laksana, Muslichah Muslichah, (2010), *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*; Skripsi Universitas Brawijaya
- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood, 2006; *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan oleh Julianto Agung Saputro dan Lllis Setiawati. Salemba Empat.Jakarta Baidwan Zaki; 1999; *Sistem Akuntansi; BPFE UGM, Yogyakarta*
- Fahri Husein; 2004; *Sistem Informasi Akuntansi* ; UPP YKPN; Yogyakarta.
- I Wayan Rata (2009); Hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis Komputer Suatu Tinjauan Lima Faktor Kontijensi pada Industri Hotel di Bali** ; Skripsi Universitas Udayana Bali
- James A. Hall, 2001; *Accounting information Systems*; Prepared by George Yeh, USA.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, BPFE UGM Yogyakarta

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2005; *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.

Reymond. Mc. Leod Jr, 2001 , *Management Information System* , George Schell , Prentice hall

Ria Kurnia Putri, Ria Kurnia Putri, (2009) *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Sistem Penjualan Tunai*; Skripsi Universitas Andalas

Teguh Wahyono, 2004; *Sistem Informasi Akuntansi , Analisis, Desain & Pemrograman Komputer*; Andi Offset; Yogyakarta.

Tata Sutabri; 2004; *Sistem Informasi Akuntansi* ; Andi Offset; Yogyakarta

Willkilson; 1993; *Sistem Aakunting dan Informasi*, Bina Aksara, Jakarta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi

<http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2010/06/penerapan-sistem-informasi-akuntansi.html>